Jurnal Penelitian Perawat Profesional
Volume 8 Nomor 5, Oktober 2026
e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757
http://jurnal2.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP

PENERAPAN SIMRS DARI SUDUT PANDANG PERAWAT: SEBUAH STUDI KUALITATIF

Nurma Sulistiyawati[1]*, Mohammad Basit[2], Rina Al-Kahfi[3]
[1]Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia Banjarmasin, Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, South Kalimantan 70238, Indonesia
[2]Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia Banjarmasin, Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, South Kalimantan 70238, Indonesia
[3]Program Studi Profesi Ners Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia Banjarmasin, Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, South Kalimantan 70238, Indonesia
*nurmasulist@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan salah satu pengembangan teknologi informasi yang wajib di selenggarakan oleh Seluruh RS di Indonesia. SIMRS ini diharapkan dapat menunjang pelayanan kesehatan yang lebih professional. Seperti pada pelayanan keperawatan dimana pelayanan ini 24 jam diberikan oleh perawat. Akan tetapi, bagi RS baru pengembangan SIMRS perlu dievaluasi terutama dari segi penerapan dan kebermanfaatannya. Menggali lebih dalam terkait sudut pandang perawat Ruang Rawat Inap terkait penerapan SIMRS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualititatif dengan rancangan Study Phenomenology. Penelitian melibatkan 4 orang perawat sebagai partisipan yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu tenaga perawat bekerja >6 bulan di rawat inap dan berperan memberikan perawatan langsung dan tidak langsung (menggunakan SIMRS). Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara mendalam (Indepth Interview) dan field note. Analisis data menggukan teknik Analisis Verbatim. Secara umum hasil pada penelitian ini menghasilkan 2 tema utama yaitu: 1)Asuhan Keperawatan Profesional; dan 2) Dukungan Manajemen RS. SIMRS yang digunakan perawat dalam menunjang pelayanan di rawat inap dinilai meningkatkan kualitas Asuhan Keperawatan lebih Profesional. Kebermanfaatan dari SIMRS dinilai mampu menunjang layanan keperawatan terutama maksimal di layanan keperawatan langsung.

Kata kunci: asuhan keperawatan profesional; dukungan manajemen RS; perawat; rawat inap; SIMRS

IMPLEMENTATION OF THE HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMRS) FROM THE PERSPECTIVE OF NURSES: A QUALITATIVE STUDY

ABSTRACT

A Hospital Management Information System (HMIS) is a form of information technology development that all hospitals in Indonesia are required to implement. It is intended to support the delivery of more professional healthcare services, such as nursing care, which is provided by nurses on a 24-hour basis. However, for newly established hospitals, the development of an HMIS requires evaluation, particularly regarding its implementation and utility. To explore in greater depth the perspectives of inpatient ward nurses regarding the implementation of the HMIS. This study employs a qualitative research design, specifically a phenomenological approach. Four nurses participated in the study, selected based on inclusion criteria: having worked in an inpatient ward for more than six months and being responsible for providing direct and indirect patient care (utilizing the HMIS). Data were collected through in-depth interviews and field notes, and analyzed using a verbatim analysis technique. The study identified two primary themes: 1) Professional Nursing Care; and 2) Hospital Management Support. The HMIS used by nurses to support inpatient care is perceived to enhance the quality of nursing care, making it more professional. The system is considered beneficial in supporting nursing services, particularly by maximizing the delivery of direct patient care.

Keywords: HMIS; hospital management support; inpatient ward; nurses; professional nursing care

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan institusi yang menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan baik berupa pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.82 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, 2014). Untuk memaksimalkan layanan ini dibutuhkan teknologi informasi dan komunikasi yang mudah digunakan tetapi juga efektif. Teknologi informasi komunikasi di Rumah Sakit ini sering disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.82 Tahun 2012 Tentang SIMRS telah menegaskan bahwa setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SIMRS harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Selain itu, SIMRS dinilai bertujuan untuk mempercepat dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi manajemen Rumah Sakit yang akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan yang dirasakan oleh pengguna (Gunawan, 2023). Sehingga hal ini dapat meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan citra dan reputasi rumah sakit (Gunawan, 2023).

Salah satu bagian dari Rumah Sakit yang sangat memanfaatkan SIMRS adalah tenaga perawat terutama di layanan rawat inap. Tenaga perawat yang bekerja di Rumah Sakit termasuk dalam komponen dalam penerapan SIMRS di RS tersebut. Hal ini dikarenakan tenaga perawat juga terlibat dalam penggunaan sistem informasi secara lansung. Hanya saja keberhasilan sistem informasi sangat ditentukan oleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi yang diterapkan (Wirajaya & Dewi, 2020).

Pada temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti tenaga perawat selaku pengguna SIMRS dinilai dapat mendukung proses dan operasional pelayanan kesehatan, mendukung pengambilan keputusan oleh staff dan manajemen atau untuk mendukung strategi dalam keunggulan kompetetif. Proses dan operasional pelayanan kesehayan ini seperti pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, pengelolaan jadwal dokter, pemesanan obat, hingga proses pembayaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mempercepat waktu pelayanan serta mengurangi potensi kesalahan yang bisa terjadi dalam proses manual. Sedangkan dalam pengambilan keputusan ini misalnya ketika informasi yang tersedia akurat dan real time, sehingga memungkinkan dokter untuk menentukan tindakan medis yang tepat bagi pasien. Selain itu, SIMRS juga dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi RS. sistem informasi yang baik, rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang lebih responsif, transparan, dan terpersonal. Sistem ini juga mendukung integrasi layanan dengan teknologi baru seperti telemedicine, pemantauan pasien berbasis aplikasi, serta pelaporan digital yang lebih cepat dan efisien. Semuanya berkontribusi pada peningkatan kepuasan pasien dan citra positif rumah sakit di mata masyarakat (Molly & Itaar, 2021). Maka dari itu, faktor manusia seperti tenaga perawat selaku yang menggunakan SIMRS memiliki nilai positif dalam mendukung jalannya SIMRS (Sulistiyawati .N., et al., 2025).

Hanya saja bagi beberapa Rumah Sakit baru seperti RS XXX Kalimantan Tengah, beberapa pengalaman perawat di Rawat Inap RS XXX Kalimantan Tengah merasakan SIMRS terasa tidak membantu secara signifikan, karena tergantung dari penggunaannya. Jika sebagai pelaporan, kolaborasi dan rekam medis SIMRS sangat membantu. Jika berkaitan dengan tindakan perawatan yang dimana perawat lebih banyak berhadapan langsung dengan pasien SIMRS tidak begitu efektif dirasakan oleh perawat. Akan tetapi, pada temuan penelitian lainnya menjelaskan bahwa SIMRS dalam tata kelola kegiatan RS berpengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas pelayanan keperawatan yang dirasa menjadi lebih baik. Kualitas pelayanan yang terintegrasi dengan SIMRS memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan pasien di Rumah Sakit (Adija et al., 2025). Perawat yang tidak menggunakan SIMRS dengan baik memiliki peluang 8 kali lebih besar untuk tidak menjalankan kinerja dengan lebih efektif (Br Saragih et al., 2024).

Perbedaan antara penelitian yang ditemukan sebelumnya dimana peneliti menemukan bahwa tenaga perawat selaku yang menggunakan SIMRS memiliki nilai positif dalam mendukung jalannya SIMRS (Sulistiyawati .N., et al., 2025). Bahkan dengan pemanfaatan SIMRS dinilai sangat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan keperawatan (Adija et al., 2025). Bahkan Perawat yang tidak menggunakan SIMRS dengan baik berpeluan besar untuk tidak menjalankan kinerja dengan lebih efektif (Br Saragih et al., 2024). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis secara lebih mendalam terutama pada perawat terkait sudut pandang perawat Ruang Rawat Inap terkait penerapan SIMRS.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan Study Phenomenology. Penelitian melibatkan 4 orang perawat yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu tenaga perawat bekerja >6 bulan di rawat inap dan berperan memberikan perawatan langsung dan tidak langsung (menggunakan SIMRS). Penetapan jumlah partisipan didasari pada data penelitian yang dinilai jenuh pada 4 partisipan. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara mendalam (Indepth Interview) dan field note. Analisis data menggukan teknik Analisis Verbatim dengan tahapan membuat transkrip verbatim, analisis coding setiap kata-kata unik dan spesifik, membuat sub kategori dan menentukan tema.

HASIL

Secara umum hasil pada penelitian ini menghasilkan 2 tema utama yaitu: 1)Asuhan Keperawatan Profesional; dan 2)Dukungan Manajemen RS.

Asuhan Keperawatan Profesional

Tema ini diangkat berdasarkan data dimana Seluruh partisipan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan berjalannya SIMRS di RS terutama di pelayanan Rawat Inap sangat membantu perawat untuk memaksimalkan asuhan keperawatan terutama pada Asuhan Keperawatan Tidak Lansung terutama dalam dokumentasi dan kolaborasi antar tenaga kesehatan, karena terbantu dengan sistem komputerisasi yang canggih. Dampaknya adalah maksimalnya Asuhan Keperawatan Lansung pada pasien. Beban kerja perawat terbantu dan kepuasan pasien meningkat.

Dukungan Manajemen RS

Tema ini diangkat berdasarkan data di mana seluruh partisipan dalam penelitian ini mengungkapkan berjalannya SIMRS di RS terutama di pelayanan Rawat Inap terjadi karena dukungan dari pengelola Rumah sakit. Sehingga sangat membantu perawat untuk memaksimalkan asuhan keperawatan. Perawat merasakan adanya peningkatan fasilitas penunjang SIMRS seperti ketersediaan komputer yang memadai dan pelatihan yang terencana sehingga mempermudah kegiatan keperawatan.

PEMBAHASAN

Pelayanan keperawatan menjadi salah satu bagian dari berbagai pelayanan yang ada di sediakan oleh RS. Perawat dalam menjalankan perannya dalam praktik keperawatan memiliki banyak tugas baik sebagai penyuluh, konselor, peneliti, penerima delegasi atau pelimpahan wewenang, bahkan sebagai pemberi asuhan keperawatan (Ardian et al., 2021). Apalagi dengan tingginya tuntutan akan pelayanan kesehatan, tenaga perawat juga perlu melakukan peningkatan kualitas pelayanan (Widiastuti et al., 2024). Maka dari itu, manajemen RS sangat perlu memperhatikan masalah kualitas pelayanan keperawatan, terutama yang berfokus pada kubutuhan dan harapan pasien serta keselamatan pasien agar dapat memenuhi bahkan melebihi dari ekspektasi pasien, sehingga berdampak pada kepuasan pasien (Widiastuti et al., 2024). Terdapat salah satu faktor yang di anggap dapat mendukung kualitas pelayanan seperti *Avaibility* yang mendukung alat-alat dan infrastruktur penunjang layanan. Seperti SIMRS, Herlambang dan Haryanto (2005) menguraikan terdapat 5 kompnen dalam menjalankan SIMRS seperi SDM selau *user*, *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), jaringan (*network*) dan monitoring evaluasi. Semua komponen

teknologi baik *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), jaringan (*network*), hingga kualitas sistem tersebut harusnya memiliki kemudahan dalam penggunaan (user friendly), kecepatan akses yang baik, keandalan sistem, kemampuan integrasi antarunit, serta keamanan data yang terjamin (Wirajaya, 2022).

Teknologi informasi dinilai sangat mendukung berjalannya layanan yang berkualitas (Zheng et al., 2023). Molly, R & Itaar M (2021) dalam penelitiannya menguraikan sistem informasi memiliki tiga peran utama yaitu mendukung proses dan operasional pelayanan kesehatan, mendukung pengambilan keputusan oleh staff dan manajemen serta mendukung strategi untuk keunggulan kompetitif. Ketiga peran ini tidak hanya memperlancar operasional harian rumah sakit, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis dan memperkuat posisi rumah sakit dalam persaingan layanan kesehatan.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dijalankan untuk mendukung proses dan operasional pelayanan kesehatan, mendukung pengambilan keputusan oleh staff dan manajemen atau untuk mendukung strategi dalam keunggulan kompetetif. Proses dan operasional pelayanan kesehayan ini seperti pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, pengelolaan jadwal dokter, pemesanan obat, hingga proses pembayaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Sehingga meningkatkan efisiensi dan mempercepat waktu pelayanan serta mengurangi potensi kesalahan yang bisa terjadi dalam proses manual. Selain itu, SIMRS juga dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi RS. Rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang lebih responsif, transparan, dan terpersonal. Semuanya berkontribusi pada peningkatan kepuasan pasien dan citra positif rumah sakit di mata masyarakat (Molly & Itaar, 2021). Maka dari itu, manajemen RS sangat perlu mendukung berjalannya SIMRS ini.

Organisasi atau manajemen dari RS menjadikan SIMRS sebagai salah satu inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Seperti yang diungkapkan Gunawan (2023), dimana SIMRS dinilai bertujuan untuk mempercepat dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi manajemen Rumah Sakit sehingga berdampak pada kualitas pelayanan. Organisasi salah satu hal yang mendukung jalannya SIMRS. Apalagi Komitmen manajerial, koordinasi antarunit, dan adanya regulasi internal yang mendukung penggunaan sistem sangat berpengaruh terhadap kelancaran implementasi. Organisasi harus mampu menciptakan lingkungan yang adaptif terhadap perubahan teknologi serta memastikan bahwa semua proses bisnis sejalan dengan sistem yang digunakan (Wirajaya, 2022).

Banyak hal yang di dapat dilakukan oleh manajemen RS untuk mendukung berjalannya SIMRS ini. Salah satunya adalah peningkatkan kuantitas dan kualitas perangkat sistem informasi tersebut. Seperti yang diektahui perangkat sistem informasi yang sangat mendukung jalannya SIMRS adalah perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan, hingga kualitas sistem itu sendiri, yang efektif dengan menawarkan kemudahan dalam penggunaan (*user friendly*), kecepatan akses yang baik, keandalan sistem, kemampuan integrasi antarunit, serta keamanan data yang terjamin, akan sangat membantu proses pelayanan (Wirajaya, 2022). Teknologi informasi yang dinilai sangat mendukung yaitu sistem yang berkualitas, informasi berkualitas dan layanan yang berkualitas (Zheng et al., 2023). Maka dari itu, setiap teknologi yang sudah tersedia untuk menunjang jalannya SIMRS harus dikembangkan terutama kualitas sistem untuk menunjang layanan.

SIMPULAN

SIMRS yang digunakan perawat dalam menunjang pelayanan di rawat inap dinilai meningkatkan kualitas Asuhan Keperawatan lebih Profesional. Kebermanfaatan dari SIMRS dinilai mampu menunjang layanan keperawatan terutama maksimal di layanan keperawatan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Adija, Y. E., Nela, A. S., & Antoro, B. (2025). Hubungan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit terhadap kualitas pelayanan perawat di Rumah Sakit Bhayangkara. JOURNAL of Public Health Concerns, 5(3), 130–139. https://doi.org/10.56922/phc.v5i3.996

Ardian, I., Haiya, N. N., & Azizah, I. R. (2021). Kualitas pelayanan keperawatan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pasien. NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan, 7(2), 86–96. https://doi.org/10.30659/nurscope.7.2.86-96

Azhar, B., Langi, Dr. G. K. L., Yunita, S., Siregar, S., Arna, Dr. Y. D., Dewi, W., Suryaningsih, C., Rahmatulloh, G., Wenno, S. Z., Heryani, D. N., Sarman, J. N. R., Wahyuningsih, Adelia, G., & Alow, Dr. G. B. H. (2023). BUNGA RAMPAI KONSEP DASAR KEPERAWATAN. PT.Media Pustaka Indo. www.mediapustakaindo.com

Br Saragih, D., Mailintina, Y., Yari, Y., Setyaningsih, T., Prawitasari, S., & Rosliany, N. (2024). Hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Efektifitas Kinerja Perawat di Rumah Sakit Husada Jakarta. Jurnal Kesehatan Holistic, 8(2), 116–122. https://doi.org/10.33377/jkh.v8i2.216

Budi, T. F. A., Nurwijayanti, Anam, A. K., & Abiddin, A. H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan SIMRS di RSUD Mardi Waluyo. Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA), 5(2), 405–413. https://doi.org/10.36590/jika.v5i2.356

Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, P., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id

Gunawan, A. (2023). Pengantar Sistem Informasi Kesehatan. PT. Literasi Nusantara Abadi Group. www.penerbitlitnus.co.id

Kararea, A. I., Salsabila, A. A., Hasibuan, N., & Purba, S. H. (2025). Peran Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Kepuasan Pengguna Layanan Kesehatan. ZAHRA: Journal of Health and Medical Research, 5(1), 15–34.

Molly, R., & Itaar, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura. Journal of Software Engineering Ampera, 2(2), 95–101. https://journal-computing.org/index.php/journal-sea/index

Munaf, H. A. (2025). Hubungan Pelaksanaan SIMRSDengan Beban Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tingkat II Kartika Husada Pontianak. Jurnal Penelitian Medis Berkelanjutan, 9(8), 54–62. https://share.google/fwBbZL2hv6s9lgrHT

Nartin, Faturrahman, Deni, A., Santoso, Y. H., Paharuddin, Suacana, I. W. G., Indriyani, E., Utama, F. Y., Tarigan, Wico. J., & Eliyah. (2024). Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. https://www.researchgate.net/publication/380937054

Patriyani, R. E. H., Ningsih, S. R., Sulistyowati, E. C., Sunaryanti, B., Suyanto, Setyawati, D., Aseta, P., Trisnowati, T., Yulianti, T. S., Lestari, S., & Indriati, R. (2022). KONSEP DASAR KEPERAWATAN. Penerbit Tahta Media Group.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.82 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Pub. L. 82 Tahun 2013, KEMENKES Republik Indonesia (2014). www.peraturan.go.id

Pratama, I. F., & Purwanto, E. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi. COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 3(07), 2570–2576. https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1044

Pujiawati, P., Paramarta, V., & Wirawan, C. (2025). Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Perawat dan Bidan Melalui Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Hamori Subang. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 5(2), 1994–2003. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/18571/12613

Rahayu, S. M., Sudiarto, Puspasari, F. D., Astuti, D., Syhwal, M., Mayasari, D. I., Yanti, N. L. G. P., Irawati, I., Tololiu, T. A., Sulistyowati, P., Sesrianty, V., Artanti, S., Ina, A. A., Susanty, A., Sholihah, W., Raule, J. H., Purnamasari, I., Amri, E., & Yuliani, F. C. (2024). Konsep

Dasar Keperawatan. PT.Media Pustaka Indo. https://www.researchgate.net/publication/383848219

Rahmaningtyas, R. I., & Supriyanto, S. (2019). Pengaruh Mutu Layanan Terhadap Kepuasan di Poliklinik Hamil Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. The Indonesian Journal & Public Health, 14(1), 80–92. https://doi.org/10.20473/ijph.vl14il.2019.80-92

Rahmawati, M. D., & Nugroho, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi SIMPUS di Puskesmas Kabupaten Sragen. Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health, 3(2), 1–14. https://www.neliti.com/publications/436139/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keberhasilan-implementasi-simpus-di-puskesmas-ka

Raihan, M. N., Diaty, R., & Ningsih, N. D. W. (2025). Analisis Pengaruh SIMRS TerhadapKinerja Perawat di Rumah Sakit X Kota Banjarmasin. JMIAK: Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan, 8(2), 220–226. https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jmiak-rekammedis/article/view/7431

Rifa'i, Dr. K. (2023). Kepuasan Konsumen. UIN KHAS Press. https://digilib.uinkhas.ac.id/20378/1/BUKU%20KEPUASAN%20KONSUMEN-KHAMDAN-SIAP%20CETAK.pdf

Royani, & Astuti, I. (2022). HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT X JAKARTA BARAT TAHUN 2020. Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro, V(1), 20–25. https://jurnal.stikesimcbintaro.ac.id/index.php/djs/article/download/150/100/287

Setiyawan, D., Panjaitan, E. H. H., & Sukiman. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dan Beban Kerja Perawat Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Dahlia RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Universitas Mitra Bangsa. Journal of Innovative and Creativity, 5(3), 27484–27492. https://share.google/f5RiueteoOoExeBXu

Siregar, A. S. S. (2020). Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan pada Proses Keperawatan. OSF PREPRINTS, 1–8. https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/dbkmp

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Kita Menulis.

Sugiarsi, S., Mulyono, S., & Sutrisno, T. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 12(2), 192–197. https://doi.org/10.33560/jmiki.v12i2.762

Susanto, W. H., Tondok, S. B., Agustina, A. N., Sutomo, S. Y., Wulandari, T. S., Siregar, M., Rahmawati, Kusnaningsih, A., Fanani, A., & Winarti, R. (2023). Konsep Dasar Keperawatan. Pustaka Lombok.

Widiastuti, E., Zuryati, M., Sunandar, M. A., Ernirita, Awaliah, Indriani, & Setiyono, E. (2024). Determinan Mutu Pelayanan Keperawatan terhadap Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), 10(1), 47–63. https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/1827

Wirajaya, M. K. M., & Dewi, N. M. U. K. (2020). Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik. Jurnal Kesehatan Vokasional, 5(1), 1–9. https://doi.org/10.22146/jkesvo.53017

Zheng, F., Wang, K., Wang, Q., Yu, T., Wang, L., Zhang, X., Wu, X., Zhou, Q., & Tan, L. (2023). Factors Influencing Clinicians' Use of Hospital Information Systems for Infection Prevention and Control: Cross-Sectional Study Based on the Extended DeLone and McLean Model. Journal of Medical Internet Research, 25, 1–14. https://doi.org/10.2196/44900